

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Perubahan tingkah laku siswa berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan fisiologis seperti kesehatan panca indra, perbedaan psikologis seperti tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian, dan masih banyak lagi (Baharuddin dan Wahyuni, 2007:19). Dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses belajar secara bersamaan, hasil yang mereka capai akan berbeda-beda.

Hasil belajar setiap individu perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, keluarga maupun siswa itu sendiri, karena kebanyakan siswa mengalami masalah belajar yang berakibat kepada rendahnya hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya masih banyak siswa yang belum dapat meningkatkan prestasi belajar IPS secara optimal yang dapat disebabkan oleh banyak faktor yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yang berada dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal yang berada di luar diri

siswa. Faktor yang berasal dari dalam individu meliputi faktor psikis seperti intelegensi, kemandirian, sikap, minat, kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu pengaruh-pengaruh proses belajar yang berada di luar siswa seperti lingkungan, kurikulum, fasilitas belajar, disiplin sekolah dan guru. Penelitian ini lebih difokuskan pada faktor internal yakni motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sardiman (2008:75) bahwa motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar merupakan suatu proses yang membimbing siswa untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman belajar, dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung dan memberikan kekuatan kepada siswa karena aktivitas dan kewaspadaan yang memadai serta suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap tujuan belajar.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping

mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun, oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar.

Masalah hasil belajar dan motivasi belajar juga dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat observasi awal diketahui bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar mata pelajaran IPS menunjukkan nilai yang berbeda-beda antar siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo**

<b>Nilai Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
< 70	33
70-84	67
85-100	38
Jumlah	138

Sumber Data Sekunder Tahun 2015

Mencermati tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 138 siswa yang mendapatkan nilai 85-100 berjumlah 38 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70-84 berjumlah 67 orang, siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 berjumlah 33 orang. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dikatakan bahwa faktor dikatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo memiliki hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII

SMP Negeri 10 Kota Gorontalo masing-masing siswa berbeda-beda, ditemukan siswa yang kurang memahami materi pelajaran dan ada juga yang mudah memahami materi yang disampaikan guru dan terdapat siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada juga siswa yang tidak mau melakukannya.

Sehubungan dengan hal di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mencermati latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo masing-masing siswa berbeda-beda.
- b. Ditemukan siswa yang kurang memahami materi pelajaran dan ada juga yang mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- c. Terdapat siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada juga siswa yang tidak mau melakukannya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka atau referensi dalam penelitian ilmiah khususnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah, khususnya guru dan siswa tentang dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar.